

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan atau *field research*, yaitu penelitian yang secara langsung dilakukan ke tempat penelitian untuk mengetahui keadaan sebenarnya mengenai problematika pembelajaran fiqih pada siswa yang berlatar belakang sekolah dasar yang berlokasi di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Kualitatif adalah suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami, karena orientasinya bersifat mendasar dan bersifat kealamian atau naturalistik, serta tidak dapat dilakukan dilaboratorium melainkan dilapangan.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang diselenggarakan dengan maksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Fenomena tersebut meliputi misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainlain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.² Kemudian, Denzin dan Loncoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 89

² Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Malang: Madani Media, 2020), 34

penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Pada penelitian kualitatif, metode yang biasanya digunakan adalah observasi, wawancara dan pemanfaatan dokumen.³

B. Subjek, Objek, dan Lokasi Penelitian

1. Subjek dan Objek

Subjek dari penelitian ini adalah 1 orang guru Fikih, dan Siswa/i kelas VIII yang berlatar belakang sekolah dasar. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah problematika pembelajaran fikih.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yang berlokasi di jalan Cemara Ujung Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan di gali oleh peneliti dalam penelitian ini adalah terbagi menjadi dua macam, yakni data pokok (data primer) dan data penunjang (data sekunder).

a. Data Pokok

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 7

Data pokok atau data primer adalah data atau keterangan yang di dapat langsung melalui informan mengenai :

- a) Problematika pembelajaran fikih pada siswa kelas VIII yang berlatar belakang sekolah dasar di MTs Muhammadiyah 3 al-Furqan Banjarmasin.
 - b) Solusi atau cara guru mata pelajaran Fikih dalam mengatasi problematika yang dialami siswa khususnya kelas VIII yang berlatar belakang sekolah dasar mengenai pembelajaran Fikih.
 - c) Faktor penghambat dan pendukung Problematika Pembelajaran Fikih pada siswa kelas VIII yang berlatar belakang sekolah dasar di MTs Muhammadiyah 3 al-Furqan Banjarmasin.
- b. Data Penunjang

Data penunjang atau data sekunder adalah data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, daftar guru dan siswa serta sarana prasarana.

2. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah antara lain :

- a. Guru mata pelajaran Fikih kelas delapan (VIII) MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- b. Seluruh siswa/i kelas delapan (VIII) yang berlatar belakang sekolah dasar di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

- c. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengambil dan mengumpulkan data diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun bahan dan keterangan, yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi objek pengamatan.⁴ Teknik ini digunakan untuk melihat dan langsung turun ke lapangan untuk mengamati dan mengetahui bagaimana problematika pembelajaran fikih pada siswa/i kelas VIII yang berlatar belakang sekolah dasar di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Kemudian juga agar peneliti dapat melihat secara langsung lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang konkrit mengenai masalah yang diteliti, seperti keadaan dan situasi lingkungan sekolah baik pada saat pembelajaran berlangsung ataupun diluar pembelajaran.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden maupun informan. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan

⁴ H. Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 70

pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Beberapa pertanyaan tersebut berkenaan dengan 1) bagaimana pendapat siswa/i mengenai pembelajaran fiqih, 2) bagaimana problematika pembelajaran fiqih yang dihadapi, 3) apa yang menyebabkan terjadinya problematika pembelajaran fiqih, dan 4) apa saja usaha yang dilakukan untuk mengatasi prolematika yang di alami.

Wawancara di sini dilakukan untuk menggali data mengenai problematika pembelajaran fikih pada siswa/i kelas VIII yang berlatar belakang sekolah dasar di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan dokumen, catatan ataupun informasi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, seperti gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat tentang MTs Muhammadiyah 3 al-Furqan Banjarmasin, visi dan misi, jumlah guru dan staf serta siswa/siswi MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, dan juga sarana dan prasarana.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data pokok yang akan peneliti teliti mengenai :</p> <p>a. Problematika pembelajaran fikih pada siswa kelas VIII yang berlatar belakang sekolah dasar di MTs Muhammadiyah 3 al-Furqan Banjarmasin.</p> <p>b. Solusi atau cara guru mata pelajaran Fikih dalam mengatasi problematika yang dialami siswa khususnya kelas VIII</p>	Siswa dan guru fikih	Observasi, Wawancara, dan dokumentasi

	yang berlatar belakang sekolah dasar mengenai pembelajaran Fikih.		
2	Faktor penghambat dan pendukung mengenai problematika pembelajaran fikih pada siswa/i kelas VIII yang berlatar belakang sekolah dasar di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin	Guru, dan siswa	Wawancara dan dokumentasi
3	Data sekunder yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, daftar guru dan struktur organisasi sekolah serta sarana prasarana.	Kepala Sekolah, dan dokumen	Observasi, dan dokumentasi

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian akan dibuat melalui beberapa tahapan, sebagai berikut :

- a) Editing, yakni kegiatan yang dilakukan untuk mengecek kembali, melihat atau memberi kelengkapan dan kejelasan pada data yang diperoleh
- b) Klasifikasi Data, yakni kegiatan ini dilakukan untuk mengelompokkan data-data yang terkumpul kemudian dikategorikan sesuai rumusan masalah
- c) Interpretasi Data, yakni pada tahap ini data yang telah diperoleh akan diinterpretasikan dan menganalisa data dengan cara mengambil simpulan data

2. Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap yang penting, dimana setelah data telah berhasil dikumpulkan, kemudian data dianalisis dalam beberapa tahap, yakni tahap reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

- a) Reduksi data, yakni pada tahap ini terdapat proses seleksi, pemfokusan dan penyederhanaan data dari sumber penelitian agar simpulan dapat ditarik dan di verifikasi.
- b) Penyajian Data dan Verifikasi, yakni pada tahap ini terjadi penyusunan informasi yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta

dapat di pahami maknanya. Data yang sudah tersusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan.